

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



NSPK

Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria

PEDOMAN SARANA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, NONFORMAL DAN INFORMAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

2013

[Pick the date]

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**



NSPK

Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria

**PEDOMAN SARANA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

DITERBITKAN OLEH :

**DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, NONFORMAL DAN INFORMAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2013**

DAFTAR ISI

Daftar Isi	2
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	3
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan	4
D. Sasaran	5
E. Ruang Lingkup.....	5
BAB II SARANA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	
A. Pengertian Sarana PAUD	6
B. Fungsi Sarana PAUD	6
C. Manfaat Sarana PAUD	6
D. Prinsip-prinsip Sarana PAUD	6
E. Jenis-jenis Sarana PAUD	7
BAB III KEBUTUHAN SARANA BAGI ANAK USIA DINI	
A. Perkembangan Anak Usia Dini	9
B. Contoh Sarana Bermain Berdasarkan Kelompok Usia	12
BAB IV PENGELOLAAN SARANA PAUD	
A. Penataan	78
B. Penyimpanan	78
C. Pemeliharaan	79
D. Rambu-Rambu Pengelolaan	81
BAB V PENUTUP	83
Daftar Pustaka	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia dini merupakan masa awal perkembangan yang paling mendasar dan fundamental bagi tumbuh kembang seluruh potensi anak. Masa ini sering disebut dengan usia keemasan atau *the golden ages*. Oleh karena itu, pada masa usia dini sangat membutuhkan layanan pendidikan untuk membantu proses tumbuh kembang berbagai potensi yang dimilikinya. Terkait hal tersebut maka Pemerintah telah menetapkan pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai salah satu program prioritas pembangunan pendidikan nasional.

Kebijakan pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini diarahkan demi mewujudkan pendidikan yang berkeadilan, bermutu, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kebijakan tersebut bertumpu di atas prinsip: ketersediaan lembaga PAUD yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, keterjangkauan layanan PAUD sesuai dengan kemampuan masyarakat, kualitas layanan PAUD dalam mendidik dan mengasuh anak usia 0-6 tahun, kesetaraan layanan PAUD untuk setiap kelompok masyarakat, dan kepastian setiap anggota masyarakat dalam memperoleh layanan PAUD.

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan PAUD yang berkualitas diperlukan penyediaan sarana yang memadai sesuai dengan standar PAUD dalam Permendiknas No 58 Tahun 2009. Hal ini sesuai dengan amanat dalam pasal 45 ayat 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Selanjutnya ditegaskan kembali dalam pasal 42 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sarana PAUD yang disediakan oleh lembaga PAUD masih banyak yang belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan baik mengacu pada standar PAUD maupun

Standar Nasional Indonesia (SNI-ISO 8124) tentang Standar Keamanan Mainan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh sebagian besar stakeholders PAUD khususnya tenaga pendidik dan pengelola lembaga PAUD dalam menyediakan sarana PAUD yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut disusunlah Pedoman Sarana PAUD. Melalui pedoman ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang identifikasi kebutuhan sarana PAUD sesuai kategorisasi usia anak dan standar pengelolaan sarana PAUD yang meliputi penataan, perawatan dan rambu-rambu pengelolaan sarana PAUD.

B. Dasar Hukum

Penyusunan pedoman ini didasarkan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 Tentang perlindungan Anak;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana diubah dalam Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 32 Tahun 2013;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, sebagaimana diubah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

C. Tujuan Pedoman

1. Memberikan acuan bagi dinas pendidikan di semua tingkatan dalam memberikan pembinaan terhadap lembaga PAUD yang ada di wilayah binaannya;

2. Memberikan acuan bagi pendidik PAUD, pengelola, dan penyelenggara lembaga PAUD dalam merencanakan, menyediakan, dan memelihara serta merawat sarana PAUD sesuai standar PAUD dan standar keamanan mainan;
3. Membantu pendidik PAUD dalam memilih sarana bermain PAUD yang tepat, aman, dan nyaman untuk anak usia dini sesuai dengan kebutuhan perkembangan perkelompok usia;
4. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola dan pendidik PAUD dalam penataan sarana PAUD.

D. Sasaran

1. Pendidik PAUD, Pengelola dan penyelenggara lembaga PAUD.
2. Organisasi Mitra PAUD dan pihak lain yang berkepentingan dalam membina PAUD.
3. Jajaran Dinas Pendidikan di semua tingkatan.

E. Ruang Lingkup

Pedoman sarana PAUD ini membahas tentang konsep Sarana PAUD, Kebutuhan Sarana Bermain anak usia dini berdasarkan kelompok usia, Contoh Alat-alat Main per kelompok usia, serta Pengelolaan Sarana PAUD.

BAB II

SARANA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

A. PENGERTIAN SARANA PAUD

Sarana PAUD adalah seperangkat bahan dan media belajar untuk mendukung kegiatan belajar melalui bermain, sehingga menjadi lebih efektif dalam rangka mengoptimalkan perkembangan anak.

B. FUNGSI SARANA PAUD

Fungsi dari sarana PAUD antara lain :

1. Sebagai alat untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak.
2. Sebagai pendukung terselenggaranya kegiatan bermain anak.
3. Sebagai alat bantu dalam mempermudah penyampaian materi belajar kepada anak.

C. MANFAAT SARANA PAUD

Manfaat dari sarana PAUD antara lain :

1. Kegiatan bermain/belajar menjadi lebih menarik dan efektif;
2. Menumbuhkan motivasi dan minat anak dalam bermain/belajar
3. Mengoptimalkan perkembangan anak

D. PRINSIP-PRINSIP SARANA PAUD

Prinsip-prinsip sarana PAUD antara lain :

1. Aman bagi anak, yaitu:
 - a. Terbuat dari bahan yang aman dan sehat bagi anak (tidak berjamur, tidak kasar yang menimbulkan luka, tidak berkarat, tidak beracun, dan tidak berbau).
 - b. Sesuai bentuk dan ukurannya bagi anak: tidak runcing (ujung runcing minimal 2 mm), tidak tajam (tepi tajam minimal 0,3 mm), tidak terlalu kecil sehingga mudah tertelan anak (untuk anak usia 3 tahun kebawah diameter minimal 3,17 cm)
2. Sesuai usia dan tingkat perkembangan anak sehingga dapat mengembangkan kemampuannya.
3. Mengandung nilai pendidikan

4. Memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, termasuk barang bekas yang layak pakai.
5. Menarik dan mendorong anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen.
6. Awet/tidak mudah pecah dan rusak.

E. JENIS-JENIS SARANA PAUD

1. Sarana PAUD dilihat dari proses pembuatannya, dapat dibedakan menjadi:

- a. **Pabrikan;** yaitu yang sudah tersedia/di beli di toko-toko mainan.
- b. **Dibuat sendiri;** yaitu sarana bermain yang dibuat sendiri oleh pendidik/orang tua, terbuat dari bahan-bahan yang tersedia di lingkungan, termasuk dari bahan bekas yang layak pakai seperti: kayu, karton, botol plastik, tutup botol bekas, dll.
Bahan daur ulang yang digunakan sebagai sarana bermain anak harus—aman (tidak berjamur, tidak kasar, tidak berkarat, tidak runcing, tidak beracun, tidak berbau, gunakan plastik bekas dengan kode 1 dan 5).
- c. **Tersedia di alam;** yaitu sarana bermain yang memanfaatkan bahan alam yang tersedia di lingkungan sekitar. Contoh: pewarna alami dari daun, bunga, kunyit, dll; bau-bauan dari rempah-rempah; tekstur dari bebatuan, kayu, daun, biji-bijian, tanah, pasir, kerang, dll.

2. Sarana PAUD dilihat dari fungsinya, dapat dibedakan menjadi :

- a. **Bahan belajar;** yaitu segala bentuk informasi yang disediakan oleh pendidik, berupa isi / pesan dalam buku maupun non buku, yang dapat dipelajari anak pada saat mereka bermain/belajar, baik direncanakan maupun tidak.
- b. **Media belajar;** Yaitu sarana fisik untuk menyampaikan bahan belajar sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan tindakan dalam rangka menumbuhkan motivasi anak untuk belajar.

Contoh: buku, DVD, Alat Permainan Edukatif (APE), dan alat peraga

Media Belajar berupa:

- 1) **Alat Permainan Edukatif (APE);** yaitu semua alat yang digunakan anak usia dini untuk bermain/belajar yang

mengandung nilai edukatif untuk mengoptimalkan perkembangan.

Alat Permainan Edukatif untuk anak usia dini mencakup: alat main eksplorasi, alat main manipulatif, alat main sensorimotor, alat bermain sosial, motorik kasar, musik dan gerak, serta peralatan seni rupa. (Bronson: 1995 & Konsensus Mainan Anak Internasional, ICTI, Spanyol: 2006). Alat main ini dapat mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak.

- a) Alat main eksplorasi merupakan peralatan dan bahan main yang dapat **membantu anak menemukan pengalaman dan hal baru**. Alat dan bahan ini mencakup alat dan bahan bermain pembangunan, sains, bahan alam, dsb. Contoh: balok, playdough, pasir, potongan kertas, tanah liat, tutup botol, karton, dll.
- b) Alat main manipulatif merupakan peralatan dan bahan main yang digunakan oleh anak **secara bebas sesuai keinginan anak**, dalam kondisi apapun tanpa aturan bermain dan bersifat tidak terstruktur. Contoh: alat dan bahan main pembangunan (seperti pasir, air, spidol, playdough, tanah liat, ubleg, tali, karet gelang), alat main yang diremas dan dirobek, kerincingan, dll.
- c) Alat main sensorimotor merupakan alat dan bahan yang digunakan untuk **menstimulasi panca indera dan gerakan**. Contoh: benda-benda dengan berbagai warna, tekstur, aroma, ukuran, bentuk, bunyi dan suara; benda-benda yang dapat ditarik, didorong, diangkat, dilempar, dipukul, diremas, dll.
- d) Alat main sosial merupakan alat dan bahan main yang diharapkan dapat membantu anak untuk **mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan orang lain**. Alat dan bahan main ini merangsang anak untuk berimajinasi tentang dirinya, bermain peran dengan orang lain, kejadian di sekitar anak, mengenal profesi, dsb.

- e) Alat main motorik kasar merupakan alat dan bahan main yang menunjang **pengembangan keterampilan motorik kasar**. Alat main motorik kasar ini dapat berupa peralatan untuk bermain tarik dan dorong, peralatan main luar ruangan (*out-door*) seperti alat mainan yang dikendarai anak (sepeda, mobil-mobilan, dan sejenisnya), peralatan olah raga (seluncuran, papan titian, ayunan, panjatan, dan terowongan).
- f) Alat main musik dan gerak merupakan **benda-benda yang dapat menghasilkan suara dan bunyi**, dapat berupa alat musik yang ditiup (misal: harmonika), dipukul (misal: gendang), dipetik (misal: gitar), dan benda apapun yang dapat menghasilkan bunyi (misal: kaleng yang dipukul, botol yang diisi dengan biji-bijian kemudian dikocok), tepuk tangan.
- g) Peralatan seni rupa merupakan alat yang membangun kemampuan anak dalam **mengungkapkan ekspresi seni** dan **membangun kepekaan terhadap keindahan**, seperti: kuas, cat, ubleg, *playdough*, kertas warna, krayon, spidol, pewarna alami, bahan alam, dll.

Semua alat dan bahan main tersebut harus sesuai dengan standar keamanan.

Alat Permainan Edukatif dapat juga menggunakan alat-alat yang ada disekitar meskipun fungsi utamanya bukan sebagai alat main. Dengan kemampuan dan kreativitas pendidik, alat-alat yang ada di sekitar dapat dijadikan sebagai alat bantu/pendukung dalam kegiatan bermain anak, misalnya: meja dan kursi dapat digunakan untuk bermain peran mobil-mobilan sesuai imajinasi anak, dengan pendampingan orang dewasa.

- 2) **Alat Peraga Edukatif**; Yaitu alat yang digunakan pendidik untuk membantu menyampaikan bahan belajar supaya lebih dimengerti oleh anak.

- 3) **Literature;** yaitu sumber bahan belajar baik berupa media cetak atau media elektronik.

BAB III
KEBUTUHAN SARANA BERMAIN ANAK USIA DINI

A. PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Seorang anak mengembangkan seluruh aspek perkembangannya melalui kegiatan main, seperti perkembangan motorik, kognitif, social emosi, bahasa, serta nilai moral dan agama. Kebutuhan bermain pada anak berkembang seiring dengan tugas perkembangan yang akan dilalui. Menurut Piaget dan Smilansky terdapat empat jenis perkembangan bermain yaitu bermain sensorimotor atau fungsional, bermain peran atau sering disebut dengan bermain pura-pura, bermain konstruksi atau bermain pembangunan dan bermain dengan aturan. Berikut ini penjelasan perkembangan bermain disetiap rentang usia. Bermain dengan aturan pada umumnya mulai dapat diikuti oleh anak pada usia 7 tahun keatas. Berikut ini penjelasan tentang kebutuhan bermain anak menurut kelompok usia.

Kelompok Usia	Perkembangan Bermain anak	Kebutuhan sarana bermain
0-≤3 Bulan	Masih berpusat pada kegiatan reflex. Memainkan anggota tubuhnya secara berulang-ulang	kotak musik, kerincingan atau <i>rattle</i> yaitu: mainan yang dapat digenggam dan digerakkan dengan tangan ke berbagai arah yang menghasilkan bunyi, gerakan tubuh orang dewasa di sekitar anak (menyanyi, bertepuk tangan, ciluk ba, bergumam, dll), cermin, tanaman, dan gambar, dll.
3-≤6 bulan	Meraih benda yang ada dihadapannya. Memasukan benda yang ada didekatnya ke dalam mulut. Senang menjatuh-jatuhkan benda, melakukan gerakan memukul-mukul. Mulai berinteraksi dengan	benda yang dapat diremas, ditepuk-tepuk, digenggam, dimasukkan ke dalam mulut, disentuh, seperti: cermin, alat main berbahan lunak (<i>soft toys</i>), alat main yang aman untuk digigit, kerincingan.

Kelompok Usia	Perkembangan Bermain anak	Kebutuhan sarana bermain
	orang lain di luar dirinya, sehingga anak senang jika ada orang lain yang mengajaknya berbicara dan bermain.	Senang diajak bermain, berbicara, oleh orang dewasa di sekitarnya
6-<9 Bulan	Mulai merayap, merangkak, merambat dan bahkan mulai melatih dirinya untuk berjalan. Mulai meniru berbagai perilaku yang dilakukan oleh orang lain, misalnya tersenyum jika orang lain tersenyum pada dirinya, mengikuti suara-suara yang dikeluarkan oleh orang yang mengajaknya bermain	Mainan yang dapat ditendang, dipukul, digoyangkan, diusap, diremas, ditekan yang memunculkan bunyi atau gerakan tertentu. Buku cerita untuk dibacakan oleh orang dewasa yang ada di sekitarnya.
9-≤12 Bulan	Meraih benda yang ada dihadapannya, memasukan benda kedalam mulut. senang menjatuh-jatuhkan benda Senang merambat di tembok dan berpegangan dengan benda yang menumpu dirinya untuk berdiri Mulai lebih banyak mengamati orang lain disekitarnya.	Mainan yang dapat dieksplorasi dengan cara diraba, disentuh, dipegang, dilempar, dipukul, ditendang, digigit dan dimasukkan ke dalam mulut, didorong, dan ditarik. Mainan yang mendorong anak untuk berkomunikasi dengan orang lain, misalnya: boneka tangan/boneka jari
12 - <18 bulan	Mengeluarkan benda dari wadah, memasukan benda ke dalam wadah.	Wadah dengan benda-benda yang dapat digenggam untuk dikeluarkan-masukkan ke dalam wadah, Mainan

Kelompok Usia	Perkembangan Bermain anak	Kebutuhan sarana bermain
	<p>Senang berlari-lari dan menendang-nendang.</p> <p>Senang mengamati, dan kemudian meniru perilaku orang dewasa dan anak lain yang ada disekitarnya, sehingga pada usia ini mulai muncul main peran atau bermain pura-pura</p>	<p>yang dapat dibongkar pasang dan dibangun seperti: puzzle, balok lunak (<i>soft block</i>), kereta yang dapat dilepas dan dirangkai, mainan yang dapat ditendang, dst.</p> <p>Alat-alat bermain peran makro yang sederhana, seperti: peralatan masak-masakan, pertukangan, dokter-dokteran, telpon mainan, boneka, dsb</p>
<p>18 - <24 Bulan</p>	<p>Senang menirukan perilaku dan ucapan orang lain dan mulai dapat bermain secara berdampingan dengan anak lain seiring dengan berkembangnya main peran pada anak</p> <p>Bermain kosntruksi mulai muncul sehingga anak senang bermain dengan bahan alam disekitarnya.</p>	<p>Alat main yang dapat mendukung perkembangan motorik kasar, motorik halus, kemandirian, dan bermain peran, seperti: alat main yang bisa dikendarai, ditarik, didorong, diremas, boneka, alat bermain air dan pasir, tanah liat, ubleg, crayon, puzzel 1 keping dll.</p>
<p>Usia 2-≤4 Tahun</p>	<p>Kegiatan bermain motorik kasar semakin beragam, sehingga pada masa ini anak senang dengan kegiatan yang mengasah keterampilan motorik kasar, seperti berjalan, menarik, mendorong, berlari, melompat, meloncat, menangkap, melempar dan</p>	<p>a. Alat untuk bermain peran makro, seperti: boneka, pakaian, peralatan rumah tangga, peralatan profesi (kedokteran, pertukangan, dll) yang sesuai dengan ukuran anak.</p> <p>b. Alat untuk bermain peran mikro, seperti: miniatur binatang, miniatur kendaraan, miniatur rumah, boneka-boneka kecil, dll</p>

Kelompok Usia	Perkembangan Bermain anak	Kebutuhan sarana bermain
	<p>keterampilan gerak lainnya. Perkembangan bermain konstruksi juga semakin berkembang, sehingga anak senang menggunting, merekatkan, menjahit, mencoret-coret, menggambar, meronce-ronce, pura-pura menulis, membuat bentuk dari tanah liat, membuat bangunan dari balok, pasir dan beragam benda lainnya. Anak juga senang bermain beragam puzzle.</p>	<p>c. Alat bermain air dan pasir, seperti: ember, corong, cacing, botol, pompa air, sekop, alat cetak, binatang2an dan pohon2an.</p> <p>d. Balok unit, balok rakit (misalnya lego dll), balok berongga, atau alat main pembangunan lainnya seperti: balok dari kardus, mur dan baut berukuran besar, papan pasak berukuran besar, puzzle yang disesuaikan dengan tema pembangunan.</p> <p>e. Alat bermain lukis/menggambar atau mencoret, seperti: krayon, cat warna, kapur, spidol, papan lukis.</p> <p>f. Alat bermain motorik kasar, seperti: sepeda/ mobil-mobilan yang dikayuh dengan kaki, bola berukuran besar, dll</p>
4-<6 tahun	<p>Kegiatan bermain peran menjadi lebih kompleks karena anak mulai bermain berdua atau bersama-sama di dalam kelompok teman sebaya. Mereka akan mengimajinasikan dirinya sebagai ibu, ayah, adik, profesi tertentu yang mereka ketahui.</p> <p>Kegiatan bermain peran pun</p>	<p>a. Alat main peran: boneka, alat main kerumahtangga, alat main profesi seperti: kedokteran, pertukangan, pertanian, perdagangan dll.</p> <p>b. Alat main gerak kasar: alat main untuk memanjat, berayun, memantulkan, menangkap, dan menendang, contoh: bola</p>

Kelompok Usia	Perkembangan Bermain anak	Kebutuhan sarana bermain
	<p>sering dilakukan bersamaan dengan bermain konstruksi/pembangunan. Sebagai contoh: pada saat anak menata balok menjadi kebun binatang, anak akan menambahkan miniatur binatang dan memainkan binatang itu layaknya manusia yang mampu berbicara dan melakukan aktivitas apapun.</p> <p>Kemampuan bahasa semakin meningkat sehingga interaksi dengan teman sebayanya semakin berkembang, untuk mengungkapkan beragam ide mereka dalam kegiatan bermain.</p> <p>Pada usia ini, kemampuan berhitung anak lebih baik dan seringkali menggunakan kemampuan tersebut dalam bermain. Oleh karena itu pada usia ini anak sudah tertarik dengan aksara dan angka.</p>	<p>beraneka ukuran, ring basket/keranjang, bola tendang dan gawang, permainan beroda, sepeda roda tiga.</p> <p>c. Alat bermain manipulasi, membangun, menyusun, seperti: papan pasak, papan jahit, balok, mainan susun.</p> <p>d. Alat bermain air dan pasir, seperti: bak pasir/air, ember, gelas ukur, corong dari berbagai bahan, alat cetak, sekop, botol bekas.</p> <p>e. Alat bermain adonan, seperti: aneka jenis tepung, tanah, pasir.</p> <p>f. Alat berkebun, seperti: bibit bunga dan buah, sekop, alat penyiram tanaman, cangkul-cangkulan.</p> <p>g. Alat main keaksaraan dan berhitung, klasifikasi, mengukur, memasangkan, meronce, seperti: kancing, tutup botol, biji-bijian.</p> <p>h. kegiatan permainan untuk kreativitas, seperti: krayon, kertas, alat tulis, lem, playdough, tanah liat, tali temali, lidi, stik es krim, <i>glitter</i>, janur, adonan melukis dengan jari (<i>finger painting</i>), ranting pohon, daun.</p>

Kelompok Usia	Perkembangan Bermain anak	Kebutuhan sarana bermain
		i. Gerak dan lagu, seperti: tape recorder, CD, alat musik, alat musik tradisional, aneka suara.

B. CONTOH SARANA BERMAIN BERDASARKAN KELOMPOK USIA

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
1	Bola	0-≤3 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat digenggam • Ukuran diameter bola lebih dari 3,17 cm (SNI-ISO:8124). • Terbuat dari bahan yang lunak (kain, plastik, karet, dll) • Berwarna cerah • Jahitan kuat dan tidak renggang sehingga jari tangan anak tidak bisa mengambil polyester yang ada di dalam bola. • Mudah dicuci. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan pergelangan tangan • Kelenturan jari-jari tangan • Koordinasi tangan dan mata • Mengenal arah dan volume suara • Mengenal bentuk melalui perabaan • Mengenal warna dan tekstur 	 

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
		3-≤6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran bola minimal 3,17 cm (SNI-ISO:8124), diutamakan bola yang berukuran besar (berbagai ukuran). • Bola terdiri dari berbagai macam bentuk (bulat, oval, elips) • Bola dari plastik yang ditiup, bagian yang menonjol harus dilindungi • Bola harus ringan • Bola yang digunakan adalah bola mainan, bukan bola yang digunakan untuk orang dewasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketangkasan • Kelincahan • Keseimbangan • Kekuatan • Ketepatan (melempar atau menendang bola ke suatu target. Misal ring, gawang, dll) • Koordinasi tangan, mata, dan kaki • Mengenal aturan permainan sederhana 	
2.	Alat Bermain air dan Pasir, dengan kelengkapan mainan seperti: Mainan yang	Semua Usia	<ul style="list-style-type: none"> • Jika berbahan plastik maka alat main pasir dan air tidak boleh ada ujung runcing maupun tepi tajam yang dapat melukai anak biasa terjadi akibat proses cetak sehingga dapat melukai 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep terapung dan tenggelam • Konsep ukuran, • Konsep perbandingan • Konsep penjumlahan • Koordinasi mata dan tangan • Kelenturan jari-jari tangan 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
	<p>mengapung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mainan yang diremas - Bak Air - Bak pasir - alat-alat utk bermain peran di pasir seperti cetakan kue, sekop, takaran, ember kecil, canting, dll 		<p>anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tepi tajam 0,3 mm • Ujung runcing lebih besar dari 2 mm • Bahan dari plastik yang tidak mengandung logam berat (bisa dibaca di kemasan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan pergelangan, jari-jari tangan, dan lengan • Estimasi (perkiraan) • 	 <p>The image shows a variety of water toys. At the top is a blue inflatable pool. Below it are several colorful animal-shaped toys: a green frog, a yellow duck, a purple bear, and a red bear. Further down are more animal toys: an orange bear, a yellow duck, a blue bear, and a green frog. At the bottom is a yellow bucket with a red handle, surrounded by various colorful water toys like a red bear, a blue bear, and a green frog. Below the bucket is a green bucket filled with various colorful water toys.</p>

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
19.	Pasir		<ul style="list-style-type: none"> • Diayak untuk memisahkan dari benda-benda tajam, serangga, kerikil • Dicuci untuk membunuh binatang-binatang kecil • Ditutup dengan terpal/wadah tertutup setiap selesai dipakai 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih motorik halus • Mengembangkan kreativitas • Mengenal benda 3 dimensi • Mengenal hasil cetakan dari pasir 	
3.	Mainan genggam	0-3 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Boneka berbentuk sederhana. • Berukuran panjang 10-12 cm dengan diameter genggam 4-5 cm. • Terbuat dari berbagai tekstur dengan permukaan lembut. • Isiannya lembut (<i>polyester</i>), bisa dicuci dan aman untuk anak. • Jahitannya kuat & tidak lepas ketika ditarik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menggenggam • Melatih koordinasi mata dan tangan • Merangsang kemampuan visual melalui warna • Kekuatan pergelangan tangan • Kelenturan jari-jari tangan • Mengenal bentuk melalui perabaan • Mengenal warna dan tekstur 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
			<ul style="list-style-type: none"> • Pernak pernik (mata, hidung, mulut) dijahit atau dibordir, tidak ditempel, supaya tidak mudah lepas dan tertelan anak. 		
4.	Mainan yang aman untuk digigit (<i>teether</i>)	6-18 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat digenggam oleh anak • Berwarna cerah • Terbuat dari bahan kain katun, plastik • Memiliki tekstur yang dapat diraba dan empuk (permukaan tidak rata). • Menggunakan bahan yang aman (tidak beracun). • Tidak ada tepi tajam dan ujung runcing akibat proses cetak, sehingga dapat melukai anak. • Jika bahan terbuat dari plastik, ketebalannya 0,8 s.d.1 cm. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan pergelangan tangan • Kelenturan jari-jari tangan • Merangsang mata melalui warna • Merangsang pertumbuhan gigi 	
5.	Kerincingan (<i>rattle</i>)	0-12 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Terbuat dari bahan kain katun, plastik. • Memiliki tekstur yang dapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelenturan jari tangan • Merangsang pendengaran (mengenal arah suara) 	

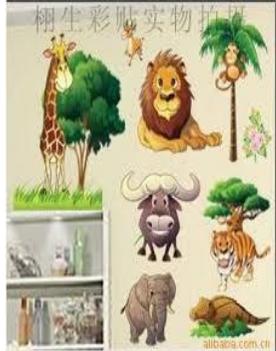
No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
			<p>diraba dan empuk (permukaan tidak rata).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan bahan yang aman (tidak beracun). • Tidak ada tepi tajam dan ujung runcing akibat proses cetak sehingga melukai anak. • Dapat digenggam oleh anak • Berbunyi. • Berwarna cerah. • Pernak pernik dijahit atau dibordir supaya tidak lepas. • Bahan dan pewarnaan aman (tidak mengandung racun). 	<ul style="list-style-type: none"> • Merangsang mata melalui warna 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
6.	Benda yang digantung dan bersuara lembut (<i>chime toys</i>)	0-12 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: berupa boneka berbahan baku kain berkualitas dan lembut dengan isian <i>polyester</i>. • Diisi dengan benda yang dapat menghasilkan suara seperti lembar plastik, kerincingan, dsb. • Mainan ini diletakan dengan jarak yang nyaman dan aman untuk anak. • Ukuran: minimal panjang 22 cm. 	<ul style="list-style-type: none"> • Refleks menggenggam • Kelenturan jari tangan • Perabaan • Merangsang pendengaran (mengenal arah suara) • Merangsang mata melalui warna 	
7.	Dough (playdough)	1-2 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Terbuat dari bahan makanan (tepung, minyak, pewarna makanan, dll). • Dipilih bahan bahan yang tidak kedaluwarsa. • Untuk anak usia ini adonan yang dibuat lebih lembut dan lunak 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan warna • Melatih koordinasi mata, tangan • Kelenturan jari • Memahami konsep ukuran (besar-kecil, panjang-pendek) 	
		3-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Terbuat dari bahan makanan (tepung, minyak, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai bentuk dan ukuran. 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
			<p>pewarna makanan, dll), atau tanah liat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dipilih bahan yang tidak kedaluwarsa, atau tanah liat yang bersih. • Untuk anak usia ini adonan yang dibuat lebih liat dan kenyal 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata • Memperkuat otot halus dengan melakukan gerakan manipulatif • Mengekspresikan diri • Berkreasi sesuai ide • Klasifikasi warna, ukuran • Mengutarakan pendapat 	
	Tanah liat		<ul style="list-style-type: none"> • Bersih dari batu, atau benda keras lainnya • Tingkat kelenturan yang ideal • Diambil dari daerah yang tidak tercemar zat kimia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih motorik halus • Mengembangkan kreativitas • Mengenal benda 3 dimensi 	
8.	Menara gelang	1-3 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan: plastik, kain • Berbagai bentuk • Berbagai warna • Bahan dan warna tidak mengandung racun. • Pernak pernik dijahit atau dibordir atau <i>digital printing</i> yang aman. • Diameter stik (tiang tusuk) minimal diameter 0,8 cm. 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata, perabaan • Konsep warna, nama benda • Menyatakan keinginan • Bermain bersama/bekerjasama • Konsep seriasi (urutan berdasarkan ukuran) 	 <p>*terbuat dari kain</p>

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
		3-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan: plastik, kayu olahan • Berbagai bentuk • Berbagai warna • Bahan baku plastik dan kayu serta pewarna aman tidak mengandung racun. • Stik (tiang penyangga) minimal berdiameter 0,8 cm. 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata, perabaan, ketepatan • Konsep warna, bentuk, bilangan, • Bermain bersama 	<p>*terbuat dari plastik</p> 
		4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan: plastik, kayu olahan. • Berbagai bentuk • Berbagai warna • Bahan baku plastik dan kayu serta pewarna aman tidak mengandung racun. • Stik (tiang penyangga) minimal berdiameter 0,8 cm. 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata, perabaan, ketepatan • Konsep warna, bentuk, ukuran, konsep bilangan, banyak sedikit, klasifikasi • Kalimat kompleks, perbendaharaan kata • Kooperatif, mandiri, tanggung jawab 	
9.	Puzzle	1-2 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan: kertas, kayu olahan dan kayu solid 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata • Kelenturan jari tangan 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
			<ul style="list-style-type: none"> • Gambar sederhana • Jumlah keping: satu keping/potongan • Bagian yang mudah terlepas berdiameter 3,17 cm (contoh: knop puzzle) • menggunakan knop puzzle utk pegangan anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan membilang • Pengenalan nama benda • Kemandirian 	 <p data-bbox="1653 596 1809 628">Knop puzzle</p>
		2-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan: kertas, kayu olahan, kayu olahan • Gambar sederhana • Jumlah keping: tiga-empat keping/potongan • Ujung runcing 2 mm, tepi tajam 0,3 mm. • Bahan baku dan pewarna tidak mengandung racun (<i>non toxic</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata, kelenturan jari tangan • Kemampuan membilang • Pengenalan nama benda • Kemandirian • Tanggung jawab • pemecahan masalah 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
		4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan: kertas, kayu olahan dan kayu solid. • Gambar lebih rumit. • Jumlah keping: lebih dari lima keping/potongan. • Bahan baku dan pewarna tidak mengandung racun, logam berat (<i>non toxic</i>). • Ujung runcing pada kepingan 2 mm. • Tepi tajam 0,3 mm. 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata • Kelenturan jari tangan • Konsep bilangan • Pengenalan benda, • Konsep lengkap-tidak lengkap • Kemandirian • Tanggung jawab • Pemecahan masalah 	
10.	Poster	1-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan: kertas, plastik, kain • Memiliki tepi tajam 0,3 mm dan ujung runcing 2 mm. • Bahan baku dan pewarna tidak mengandung racun dan tidak mengandung logam berat (<i>non toxic</i>) • Bila menggunakan kain semua pernak pernik dijahit atau dibordir, supaya tidak mudah lepas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan warna, gambar (didampingi orang dewasa) 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
			<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran gambar di poster cukup besar 		
		4-6 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan: kertas, plastik • Memiliki tepi tajam 0,3 mm dan ujung runcing 2 mm. • Bahan baku dan pewarna tidak mengandung racun dan tidak mengandung logam berat (<i>non toxic</i>) • Ukuran gambar di poster cukup besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Keaksaraan (didampingi orang dewasa) 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
11.	Buku bergambar	0-2 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan: kain, plastik, kertas tebal, bertekstur lembut. • Berbagai warna • Berbagai ukuran • Berbagai bentuk • Bahan baku dan pewarnaan tidak mengandung racun (<i>non toxic</i>). • Pernak pernik (seperti: <i>velcro</i>/perekat, gambar kecil) dijahit atau dibordir, tidak dilem, supaya tidak mudah lepas. • Pemilihan kain yang tidak berbulu (supaya tidak mudah dicabut bulunya oleh anak). • Mudah dicuci. • Bila terpaksa menggunakan kain berbulu untuk mengenalkan konsep tertentu (misal: kucing, kuda, kambing) maka saat bermain harus dengan pengawasan orang dewasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata, kelenturan jari tangan, perabaan • Warna, tekstur • Menunjuk benda, pengamatan • menambah kosa kata • Mengulurkan tangan 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
		2-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan: kertas tebal , memiliki sudut tumpul, bertekstur lembut. • Berbagai warna • Berbagai ukuran. • Berbagai bentuk • Tepi tajam 0,3 mm • Ujung runcing 2 mm 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata, kelenturan jari tangan, perabaan • Warna, tekstur, konsep objek yang ada di gambar • Pura-pura membaca, menyatakan keinginan, pengenalan huruf • Menambah kosa kata 	
		4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan: kertas, kertas bekas, bahan bekas lain • Permukaan halus • Dipilih bahan dan pewarna yang tidak mengandung racun (<i>non toxic</i>) • Tidak tajam dan tidak runcing 	<ul style="list-style-type: none"> • Gerakan terkoordinasi, Koordinasi tangan dan mata, kelenturan jari tangan, • Warna, tekstur, konsep objek yang ada di gambar, • bilangan, persamaan-perbedaan • Pura-pura membaca, menyatakan keinginan. • Mengulang kalimat • Menambah kosa kata 	
12.	Balok :	0-2 tahun	Bahan: kain, plastik <ul style="list-style-type: none"> • Berbagai warna 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata, kelenturan jari tangan, 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
	a. Balok Lunak b. Balok Unit		<ul style="list-style-type: none"> Berbagai bentuk Permukaan halus, ujung runcing 2 mm dan tepi tajam 0,3 mm (SNI-ISO:8124) Isian dari <i>polyester</i> atau <i>dacron</i> Dapat dicuci Pernak pernik dijahit atau dibordir. 	perabaan <ul style="list-style-type: none"> Mengenal Warna, bentuk, tekstur 	
		2-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> Bahan: kayu solid (mahoni, pinus, karet, jati Belanda/ sungkai, maple) Terdiri dari berbagai warna Terdiri dari berbagai bentuk geometri Permukaan halus tetapi masih bisa merekat dengan balok lainnya (tidak terlalu licin) Kekeringan kayu solid: mc 	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi tangan dan mata, Kelenturan jari tangan, perabaan Mengenal Warna, tekstur, bentuk Sikap mandiri Konsep ukuran 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
			0,6-0,8 <ul style="list-style-type: none"> • Cat <i>non toxic</i> • Tepi tajam 0,3 mm • Ujung runcing 2 mm 		
		4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan: kayu solid (mahoni, pinus, karet, jati Belanda/ sungkai, maple) • Terdiri dari berbagai warna • Terdiri dari berbagai bentuk geometri • Permukaan halus tetapi masih bisa merekat dengan balok lainnya (tidak terlalu licin) • Kekeringan kayu solid (kadar air): MC 0,6-1,00 • Cat <i>non toxic</i> • Tepi tajam 0,3 mm • Ujung runcing 2 mm • Bahan: kayu keras tidak berjamur, tidak berlubang jarum atau titik titik hitam karena disitu ada binatang 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata, kelenturan jari tangan, perabaan • Mengenal berbagai bentuk, • Mengenal berbagai ukuran, • Tekstur • Sikap mandiri, tanggung jawab 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
			<p>kecil, tidak bermata, tidak pelos</p> <ul style="list-style-type: none"> • Balok seri 500 berisi minimal 26-28 bentuk • Balok seri 300 berisi 20 bentuk. • Balok 100 berisi 16 bentuk. • Warna: natural. • Kemasan: kotak kayu, plastik atau plastik menyerupai kardus (<i>corrugated seat</i>), karton. <p>Keamanan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan baku kayu yang digunakan untuk membuat tidak boleh mengandung bahan pengawet asam borat (BAE) dicampur boraks maupun pengawet lainnya karena dapat mengakibatkan alergi pada anak. • Jenis kayu yang digunakan adalah yang dapat dihaluskan permukaannya 		

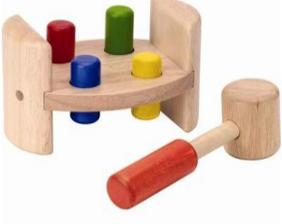
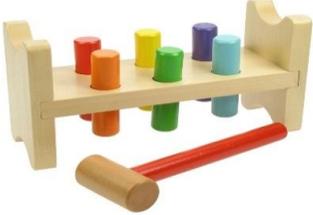
No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
			<p>dan merupakan kayu yang berkategori lunak yaitu ketika digigit anak tidak menimbulkan serpihan tajam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permukaannya halus tapi masih mempunyai daya cengkeram terhadap balok lain. • Komponen terkecil maupun serpihan kayu yang timbul karena sebab tertentu (jatuh, digigit, dipukul dan lain sebagainya) tidak boleh kurang dari 3,17 cm karena dapat tertelan oleh anak berusia di bawah 3 tahun ataupun lebih dari 3 tahun tapi masih mempunyai kecenderungan untuk memasukkan sesuatu ke dalam mulut dan menimbulkan bahaya tersedak. • Kesesuaian usia harus diperhatikan untuk 		

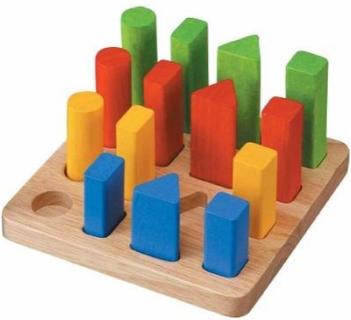
No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
			<p>menghindarkan cedera karena perlakuan yang tidak semestinya oleh anak terhadap mainan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan cara bermain yang tepat pada produk. • 		
	c. Balok Busa	3-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran balok unit 3,5 cm x 3,5 cm x 7 cm. • Bahan: busa ati. • Bentuk: sesuai macam bentuk Balok Unit. • Warna cerah • Bahan dan pewarnaan <i>non toxic</i> • Tidak direkomendasikan untuk 3 tahun ke bawah karena mudah dirusak dengan jari anak atau digigit. • 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi mata dan tangan • Bentuk, ukuran, warna, dan pola • Mengenal kesetimbangan sederhana. • Belajar bercerita sederhana • Imajinasi • Mandiri dan tanggung jawab • Mengenal komposisi bentuk sederhana <p>Duplikasi dan imitasi</p>	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
	d. Balok Rongga	3 tahun ke atas	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran balok unit 3 cm x 6 cm x 12 cm atau kelipatan. • Bahan :kayu keras tidak berjamur, tidak ber-pinhole, tidak bermata, tidak pelos, kekeringan MC 0,6-1,00. • Bentuk :sesuai macam bentuk Balok Unit. • Warna :natural. • Kemasan: kotak kayu, plastik atau plastik menyerupai kardus (<i>corrugated seat</i>), karton. <p>Keamanan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahan baku kayu yang digunakan untuk membuat tidak boleh mengandung bahan pengawet asam borat (BAE) dicampur boraks maupun pengawet lainnya karena dapat mengakibatkan alergi pada anak. • Jenis kayu yang digunakan adalah yang dapat dihaluskan permukaannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi mata dan tangan • Bentuk, ukuran, warna, dan pola • Mengenal kesetimbangan sederhana. • Belajar bercerita sederhana • Imajinasi • Mandiri dan tanggung jawab • Mengenal komposisi bentuk sederhana • Duplikasi dan imitasi • Mengembangkan seluruh aspek social yang diperlukan anak jika dimainkan bersama-sama (bekerjasama, menghargai kinerja orang lain, dan kemampuan komunikasi) 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
			<p>dan merupakan kayu yang berkategori lunak yaitu ketika digigit anak tidak menimbulkan serpihan tajam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permukaannya halus tapi masih mempunyai daya cengkeram terhadap balok lain. • Komponen terkecil maupun serpihan kayu yang timbul karena sebab tertentu (jatuh, digigit, dipukul dan lain sebagainya) tidak boleh kurang dari 3,17 cm karena dapat tertelan oleh anak berusia di bawah 3 tahun ataupun lebih dari 3 tahun tapi masih mempunyai kecenderungan untuk memasukkan sesuatu ke dalam mulut dan menimbulkan bahaya tersedak. • Jika karena perlakuan tertentu (jatuh, digigit, 		

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
			<p>dipukul dan lain sebagainya) mengakibatkan Balok Rongga mempunyai tepi tajam ataupun ujung runcing, maka segera dihindarkan dari anak-anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian usia harus diperhatikan untuk menghindarkan cedera karena perlakuan yang tidak semestinya oleh anak terhadap mainan. • Tunjukkan cara bermain Balok Rongga secara aman. • Setiap sisi komponen Balok Rongga tidak tajam, yaitu apabila bagian tepi tersebut digoreskan pada selembar isolasi tipis, maka isolasi tersebut tidak sobek. • Setiap sudut komponen Balok Rongga tidak runcing, dimana membulatnya setiap sudut tersebut mempunyai jari-jari minimal 0,2 mm. 		

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
13.	Pukul pasak	2-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Panjang pukul pasak minimal 20 cm • Bahan : plastik,kayu olahan • Permukaan halus • Sambungan menggunakan baut yang ditanam, menggunakan dowel (kayu atau bambu yang diserut atau dibulatkan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata, kelenturan jari tangan, kekuatan pergelangan tangan • Warna, tekstur • Kalimat sederhana • Sikap mandiri 	
		4-6 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Panjang pukul pasak : 20 cm • Bahan : plastik,kayu • Permukaan halus 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata, kelenturan jari tangan, kekuatan pergelangan tangan • Ukuran, warna, bentuk • Kalimat sederhana, memahami perintah • Sikap mandiri, mengendalikan perasaan 	 

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
14.	Pasak berjenjang	2-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran papan : 20 cm • Bahan : plastik,kayu • Berbagai warna • Berbagai bentuk • Berbagai ukuran • Tidak ada ujung runcing dan tepi tajam • Bahan dan pewarna tidak mengandung racun (tidak mengandung racun) 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata, kelenturan jari tangan, • Ukuran, warna • Kalimat sederhana, kata tanya • Berbagi, bergantian, mengenal barang milik sendiri 	
		4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran papan : 20 cm • Bahan : plastik,kayu • Berbagai warna • Berbagai bentuk • Berbagai ukuran 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata, kelenturan jari tangan, • Ukuran, warna, bentuk, membilang, persamaan - perbedaan • Kalimat sederhana, kata tanya • Berbagi, bergantian, mengenal barang milik sendiri 	
15.	Roncean	2-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran : diameter 2 cm • Bahan : plastik, bahan alam, kayu olahan, kertas. • Berbagai warna • Bahan baku dan pewarna tidak mengandung racun 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata, kelenturan jari tangan, • Ukuran, warna, bentuk • Kalimat sederhana, kata tanya • Berbagi, bergantian, mengenal barang milik sendiri 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
			<p>(tidak mengandung racun)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran terkecil 3.17 cm (sesuai ketentuan small part SNI – ISO : 8124) • Panjang tali untuk roncean pada anak usia dibawah 3 tahun 22cm. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pola sederhana 	 
		4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran : terkecil 3,17 cm • Bahan : plastik, bahan alam, kayu, kertas. • Berbagai warna 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata, kelenturan jari tangan, tekstur • Ukuran, warna, bentuk • Pola yang lebih kompleks • Kalimat sederhana, kata tanya • Berbagi, bergantian, mengenal barang milik sendiri 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
16.	Benda2 kecil	2-3 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran : diameter 2 cm • Bahan : kancing baju, biji-bijian, kulit kerang, binatang2an, buah2an mainan, dll • Berbagai warna • Bermain harus dalam pendampingan orang dewasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tangan dan mata, perabaan • Kekuatan jari-jari tangan • Warna, Ukuran, pola • Klasifikasi, estimasi, • Konsep banyak, sedikit 	 
		3-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran : diameter 2 cm • Bahan : kancing baju, biji-bijian, kulit kerang, binatang2an, buah2an mainan, dll • Berbagai warna • Saat bermain harus dalam pendampingan orang dewasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuang, • Memasukkan benda kecil • Memperkuat motorik halus • Nama benda, perbedaan, konsep banyak sedikit 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
		4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran : diameter 2 cm • Bahan : kancing baju, biji-bijian, kulit kerang, binatang2an, buah2an mainan, dll • Berbagai warna • Saat bermain harus dalam pendampingan orang dewasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku Baik • Gerakan manipulatif, ekspresi diri imajinasi persamaan-perbedaan, bentuk, warna, ukuran, pola, konsep banyak-sedikit, membilang • Menjawab pertanyaan sederhana, meniru huruf. • sikap mandiri, berbagi, menolong, dan membantu teman. 	
17.	Bubur kertas		<ul style="list-style-type: none"> • Kertas Koran/majalah bekas direndam 2 kali bilas • Dijemur diterik matahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih motorik halus • Mengembangkan kreativitas • Mengenal benda 3 dimensi • Mengenal konsep daur ulang kertas bekas. 	
18.	Rumah-rumahan (rumah adat, rumah ibadah)	1 – 2 tahun	Dari plastik, kardus, kayu solid, kayu olahan (MDF). Tepi tajam 0,3 cm, ujung runcing 2 mm.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan anak bentuk rumah, bagian rumah dan isi rumah 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
		2 - 6 tahun	Dari plastik, kardus, kayu solid, kayu olahan (MDF). Tepi tajam 0,3 cm, ujung runcing 2 mm.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan konsep warna, bentuk dan jumlah • Mengenalkan fungsi dan manfaat dari bangunan dan rumah • Mengenal berbagai rumah adat dan rumah ibadah. 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
19	Cermin dan Kaca	12-24 bulan	Acrelic (seperti mika plastik) karena tidak terjadi serpihan kaca karena pecahnya kaca. Ketebalan cermin minimal 0,6 cm.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal wajah dan anggota badan 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
		2- 4 tahun		<ul style="list-style-type: none"> • Melihat bagian-bagian tubuhnya sendiri • Mengetahui nama dan fungsi bagian tubuhnya 	
		4- 6 tahun	Acrelic (seperti mika plastik) karena tidak terjadi serpihan kaca karena pecahnya kaca. Ketebalan cermin minimal 0,6 cm.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan ekspresi/mimik wajah • Mengenal estetika keindahan diri 	
20	Miniaturng orang-orangan, binatang, tumbuhan.	0-6 tahun	Kain, plastik, karet, kardus, kayu, kayu olahan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai makhluk ciptaan Tuhan • Mengenal perbedaan dan karakter masing-masing makhluk Tuhan • Saling mengasihi sesama makhluk Tuhan 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
					
21	Peralatan makan, masak-masakan, timbangan, kompor, miniatur dapur, meja makan dan kursi makan.	0-6 tahun	Plastik, kain vanel, kardus, kayu dan kayu olahan, aluminium.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai bentuk peralatan memasak dan makan • Mengenal bagaimana cara menggunakan peralatan dapur • Mengetahui cara merawat dan manfaat peralatan dapur 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
					
22.	Miniatur ruang tamu, ruang tidur, ruang belajar dan kantor, toilet dan perangkatnya(s etrika dan mejanya, jemuran, papan cuci, mesin cuci dll)	2- 4 tahun	Plastik, kain vanel, kardus, kayu dan kayu olahan,aluminium.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai bentuk perabotan rumah tangga • Mengetahui nama perabotan rumah tangga. 	
		4-6 tahun	Plastik, kain vanel, kardus, kayu dan kayu olahan, aluminium.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui cara kerja perabotan rumah tangga • Mengetahui cara menggunakan perabotan rumah tangga. • Mengetahui cara merawat perabotan rumah tangga • Mengenal profesi siapa saja yang berhubungan dengan alat tersebut. 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
					
23.	Alat komunikasi verbal (telepon, walky talky, radio, televisi) dan non verbal	12 –24bln	Kain, plastik,kayu,kardus	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai bentuk alat komunikasi • Mengenal berbagai nama alat komunikasi • Mengetahui cara menggunakan berbagai alat komunikasi 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
	(surat, peranko, computer, mesin ketik dll).	2-6 tahun	Kain, plastik, kayu, kardus	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai bentuk alat komunikasi • Mengenal berbagai nama alat komunikasi • Mengetahui cara menggunakan berbagai alat komunikasi • Mengetahui manfaat alat komunikasi • Mengetahui cara merawat alat komunikasi • Mengetahui profesi yang berhubungan dengan alat komunikasi atau yang menggunakannya. 	
24.	<ul style="list-style-type: none"> • Alat penunjang profesi (kedokteran, pertukangan, salon, kebersihan dll) • Macam-macam baju profesi: 	9- 18 bulan	Kain, plastik	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai bentuk alat penunjang profesi • Mengenal berbagai nama alat penunjang profesi ; alat pertukangan, kedokteran, kebersihan, pertanian dll • Mengenal berbagai bentuk alat dan baju penunjang profesi • Mengenal berbagai nama alat dan baju penunjang profesi ; alat pertukangan, kedokteran, kebersihan, pertanian dll 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
	dokter, sus ter, pilot, tentara, polisi, pemadam kebakaran, nelayan, petani, artis, penyanyi, dll	18 –24bln	Kain, plastik, kayu	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui cara menggunakan berbagai alat penunjang profesi. Mengenal berbagai bentuk alat dan baju penunjang profesi Mengenal berbagai nama alat penunjang profesi ; alat pertukangan, kedokteran, kebersihan, pertanian dll Mengetahui cara menggunakan berbagai alat penunjang profesi. Mengetahui cara memakai baju profesi. 	
		2 - 6 tahun	Kain, plastik, kayu	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal berbagai bentuk alat dan baju penunjang profesi Mengenal berbagai nama alat penunjang profesi ; alat pertukangan, kedokteran, kebersihan, pertanian dll Mengetahui cara menggunakan 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
				<p>berbagai alat penunjang profesi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui cara memakai baju profesi. • Mampu memainkan peralatan sesuai profesi yang dimainkan 	
		4 - 6 tahun	Kain, plastik, kayu, aluminium	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai bentuk alat penunjang di mini market 	
		1- 4 tahun	Kain. plastik, kayu.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai bentuk alat penunjang di mini market. • Mengetahui tempat berbagai peralatan di mini market. • Mengetahui cara menggunakan 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
				peralatan di mini market. • Mengetahui kewajiban, tanggung jawab dan hak kita di mini market (etika : membayar, antri, menjaga kebersihan dll)	
		4 - 6 tahun	Kain, plastik, kayu, aluminium		
25.	Panggung Boneka beserta perlengkapannya. (boneka tangan, boneka jari, wayang)	9- 18 bulan	Kain, plastic	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat cerita boneka di panggung boneka. • Mengenal berbagai boneka kain (boneka tangan, boneka jari, wayang) • Mampu memainkan boneka dengan bebas • Mampu memainkan boneka 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
				dengan dialog sederhana.	
		18 –24bln	Kain, plastik, kayu	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai boneka kain (boneka tangan, boneka jari, wayang) • Mampu memainkan boneka dengan bebas • Mampu memainkan boneka dengan dialog sederhana. • Mampu memainkan sandiwara boneka dengan alur cerita. 	
		2 - 6 tahun	Kain, plastik, kayu	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal boneka laki-laki dan perempuan 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
26.	Boneka simbol : laki laki , perempuan yang berusia bayi,balita,remaja,dewasa,kakek nenek	0-9 bulan	Kain	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal boneka laki-laki dan perempuan Mengenal berbagai kelompok laki-laki dan perempuan. 	
		9- 24 bulan	Kain, plastic	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal boneka laki-laki dan perempuan Mengenal berbagai kelompok laki-laki dan perempuan. Mengetahui berbagai peran laki-laki dan perempuan. 	
		2 - 6 tahun	Kain, plastik, kayu	Mengenal bentuk, warna, nama, jumlah, tekstur, asal, kegunaan (cara merawat, memanfaatkannya menjadi sesuatu yang baru).	
27.	Permainan tradisional yang mendukung sesuai dengan tema pembelajaran Anak Usia Dini berbasis	0-6 tahun	<p>-Dapat dibuat dari bahan-bahan lokal yang ada</p> <p>-Apabila dibuat dari bahan bekas yang layak pakai, harus dipastikan bersih.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal ragam budaya Indonesia Mengetahui cara menggunakan peralatan permainan tradisional. Mengetahui cara memainkan alat musik tradisional. Mengenal tarian adat. 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
	kearifan lokal (perlengkapan main di pasar tradisional, alat musik tradisional, alat permainan tradisional, tarian, dan perlengkapan adat)				
28.	Kaset dan CD	0-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Standard bentuk dan ukuran CD pada umumnya. • Terbuat dari plastik. • Berisikan lagu anak-anak-anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih pendengaran anak. • Mengenalkan bahasa daerah • Menambah kosa kata bahasa daerah 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
29.	Alat Bermain Musik : a. Genderang / Drum	4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk : berupa alat musik pukul Bahan terbuat kaleng bekas kue atau roti, botol plastik (galon) Alat pukul terbuat dari plastik atau kayu. Ada penyangga untuk menyangga genderang/ drum 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan kemampuan kognitif (memori episodik) dengan mengenal bunyi dan irama saat memainkan alat dengan dipukul-pukul. 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
	b. Marakas	3-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk : berupa alat musik genggam terbuat dari plastik atau kayu 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan kreativitas anak. Mengenalkan konsep ritme dan nada Mengenalkan prinsip sebab-akibat (jika digoyangkan akan berbunyi). 	

c. Alat musik tergantung	0-12 bulan	<ul style="list-style-type: none">• Terbuat dari bahan palstik• Biasanya digantung di tempat tidur bayi• Bentuk menyerupai binatang• Apabila anak sudah belajar berdiri, segera disingkirkan karena mempunyai resiko menjerat leher anak.	<ul style="list-style-type: none">• Mengenalkan konsep ritme dan nada• Mengenalkan prinsip sebab-akibat (jika digoyangkan akan berbunyi)	
--------------------------	------------	--	---	---

	d. Perkusi	4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none">• Terbuat dari berbagai macam barang bekas yang aman bagi anak, misalnya galon, kaleng cat, tong terbuat dari bahan plastik, botol (plastik atau kaca), bambu	<ul style="list-style-type: none">• Mengenalkan konsep ritme dan nada• Mengenalkan prinsip sebab-akibat (jika digoyangkan akan berbunyi)• Mengenal konsep: tarik, maju, mundur, putar, kiri, kanan	
--	------------	-----------	---	--	--

	e. Alat musik tradisional	4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none">• Terbuat bambu, logam, kayu, tidak berjamur• Ukuran : disesuaikan dengan ukuran anak-anak	<ul style="list-style-type: none">• Mengenalkan konsep ritme dan nada • Mengenalkan prinsip sebab-akibat (jika digoyangkan akan berbunyi) • Mengenal konsep tarik, maju, mundur, putar, kiri, kanan.	   
--	---------------------------	-----------	---	--	---

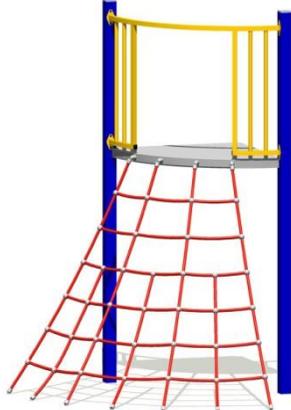
30.	Alat Menggambar: a.Kertas/karton			Mencoreng/mencoret dan prabagan (pola gambar yang belum proporsional berdasarkan ukuran) sebagai tahapan menggambar	
	b. Spidol	1 – 2 th	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran kecil dan sedang • Tinta bisa dihapus 	<ul style="list-style-type: none"> • Motorik halus : koordinasi jari tangan • Gerakan mencoreng/mencoret bebas 	
	c.Pensil warna	1-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terlalu runcing • Tidak keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Motorik halus : koordinasi jari tangan • Membuat garis bebas 	
	d.Krayon	2-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah digoreskan • Terawat kebersihannya • Untuk anak usia lebih kecil ukuran crayonnya lebih besar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Motorik halus : koordinasi jari tangan • Membuat garis bebas dan terstruktur 	

					
31.	Alat Melukis (media, kuas, sedotan, <i>cotton bud</i> , kelereng, benang, sikat gigi)	2-6 tahun		Mencoreng dan prabagan (pola yang belum proporsional berdasarkan ukuran) sebagai tahapan melukis	
			<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran kuas minimal no 10 • Berbulu lembut dan tidak rontok • Untuk anak usia lebih kecil harus dengan kuas ukuran lebih besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal warna (primer : merah, kuning, dan biru; sekunder : campuran warna primer (jingga, ungu, hijau) dan tersier : gabungan warna primer dan skunder (coklat) • Keindahan • Konsep garis yang variatif 	
		4-6 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Dilap/dicuci bersih 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih otot mulut saat meniup • Eksplorasi warna 	

<p>c. <i>Cotton bud</i> (sebagai pengganti kuas)</p>	<p>4-6 Tahun</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersih dan Belum dipakai 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih motorik halus • Eksplorasi warna 	
<p>d. Kelereng</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Sedang dan besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih motorik halus • Keseimbangan • Eksplorasi warna 	
<p>e. Benang</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Panjang 30 – 40 cm • Lembut • Menyerap air • Tidak tajam 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih motorik halus • Eksplorasi warna 	
<p>f. Sikat gigi & sisir</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Apabila bekas, harus dicuci bersih (steril) 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih motorik halus • Eksplorasi warna 	

	Cat Air Buatan/ Pewarna Buatan		<ul style="list-style-type: none"> • Harus menggunakan pewarna makanan yang aman untuk anak. Atau pewarna dari bahan alam, misalnya dari kunyit, daun2an, bunga, dll. • Tidak mengandung racun, berkerak, mengiritasi kulit. • Tidak boleh diberi pemanis, perasa, atau wangi-wangian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal warna primer, dan pencampurannya menjadi warna sekunder dan tersier. 	
32.	Kolase (menempel):	2 – 6 tahun		Aktivitas merobek, menggunting dan menempel	
	a.Kertas		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terlalu tebal • Jauhkan dari air dan api • Simpan ditempat yang aman supaya tidak tertindih, terlipat, dll • Pembersihan hanya dilap menggunakan lap kering 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih motorik halus (merobek, menggunting) • Eksplorasi warna 	

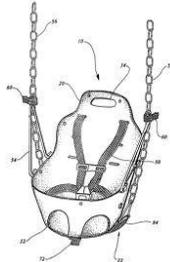
	b.Daun		<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk tidak tajam atau runcing • Tidak berduri 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih motorik halus (merobek, menggunting) • Eksplorasi warna, bentuk dan tekstur • Melatih koordinasi mata dan tangan 	
	c.Lem : Lem yang sudah jadi atau lem buatan sendiri		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengandung zat kimia • Tidak berbau menyengat • Tidak berjamur 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal konsep : lepas, menempel, melekat, lengket. • Melatih koordinasi mata dan tangan 	
	d.Gunting	3 – 6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Ujung tidak runcing • Sesuai ukuran tangan anak (mudah dipegang) 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih koordinasi mata dan tangan 	
33.	Berbagai media utk membentuk	2 – 6 tahun		Aktivitas seni rupa 3 dimensi, dengan cara membentuk dengan berbagai media	

34.	Jaring laba-laba	4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Terbuat dari tali berdiameter 18 dan 45 mm • Diikat dengan simpul yang kuat • Tinggi maksimal 1,5 m • Disarankan kegiatan ini dilakukan di luar ruangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan otot tangan • Kekuatan kaki • Keseimbangan tubuh • Koordinasi mata-tangan-kaki • Keberanian 	
35.	Ring basket + bola	4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi ring maksimal 120 cm • Diameter bola 10 cm (terbuat dari plastik atau bahan lain yang bisa menggelinding) 	<ul style="list-style-type: none"> • Melempar sesuatu secara terarah • Gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi • Menangkap sesuatu secara tepat 	
36.	Bola keranjang	4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi keranjang antara 1,5-1,75 meter • Bola terbuat dari bahan kain/kaos 	<ul style="list-style-type: none"> • Melempar sesuatu secara terarah • Gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi • Menangkap sesuatu secara tepat 	

				<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan antisipasi 	
37.	Gawang bola	4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Diameter bola 10 cm (terbuat dari plastik atau bahan lain yang bisa menggelinding) • Lebar gawang 90 cm • Terbuat dari plastik atau bahan lain yang aman untuk digunakan (kayu, bambu) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menendang sesuatu secara terarah • Melakukan gerakan antisipasi 	
38.	Jungkitan	4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Ujung peralatan terbuat dari kayu/besi • Terbuat dari besi/kayu • Tinggi maksimal 1 meter • Diberi alas atau dasar ban bekas atau pasir 	<ul style="list-style-type: none"> • Keseimbangan tubuh, kekuatan otot tangan dan kaki • Kerjasama 	
39.	Bowling	2-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Pin dan bola terbuat dari plastik atau kayu ringan • Pin dapat menggunakan botol plastik bekas yang diisi dengan sesuatu benda untuk pemberat (misalnya pasir atau lainnya), sedangkan bolanya bisa dibuat dari kertas yang digumpalkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan otot lengan • Kemampuan mengestimasi sasaran 	
		4-6 tahun			

			<p>dan diselotip.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapt dilakukan di dalam dan luar ruangan. 		
40.	Terowongan	12-18 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk anak usia 12-24 bulan, terowongan dibuat dari busa yang dibalut dengan vynil. 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi kaki dan tangan saat merangkak 	
		18-24 bulan			
		2-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk usia 2-4 tahun dan 4-6 tahun, terowongan dapat dibuat dari semen yang dibeton, plastik, fiber. • Diameter: 80 cm. 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi kaki dan tangan saat merangkak 	
		4-6 tahun			
41.	Hulahop (simpai)	2- 4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Terbuat dari rotan • Diameter: 63-76 cm 	<ul style="list-style-type: none"> • Kordinasi gerakan motorik kasar, seperti: melompat, berjalan, kelenturan tubuh 	

		4-6 tahun			
42.	Alat bermain lompat tali	5-6 tahun	<ul style="list-style-type: none">• Tali terbuat dari plastik atau karet gelang• Panjang tali yang digunakan tidak boleh memungkinkan anak untuk terjerat.	<ul style="list-style-type: none">• Keterampilan meloncat secara terkoordinasi	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
43.	Ayunan	0-1 Thn	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk bayi dibawah 12 bulan, bentuk ayunan menyerupai kantong dengan dua lubang untuk memasukkan kaki. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan otot tangan dan kaki • Keseimbangan tubuh • Keberanian • Kemandirian • Interaksi sosial 	  <p data-bbox="1671 932 1995 1034">Ayunan untuk anak yang belum dapat duduk tegak</p>
		1-3 Thn	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk anak 1 – 3 tahun, bentuk ayunan memiliki pelindung samping. 		
		3-6 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk anak usia diatas 3 tahun area atunan minimal 3 meter ke belakang & 3 meter ke depan • Jarak antara kursi ayunan dengan rangka sekitar 69 cm • Jarak antara dua dudukan ayunan 95cm 		

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
			<ul style="list-style-type: none"> • Jarak antara dudukan ayunan dengan tanah 40 cm • Jarak antara palang bagian atas ayunan dengan tanah/ lantai 2,5 – 3m 		
44.	Mainan yang dapat didorong dan ditarik (misalnya: gerobak dorong, trolley, kereta bayi) dan mainan yang dapat ditarik	9-12 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi pegangan/dorongan sejajar dada anak • Terbuat dari bahan aman • Kokoh untuk menopang tubuh anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan otot tangan • Keterampilan otot kaki • Keseimbangan tubuh 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
	(mobil-mobilan yang ditarik dengan tali, gerobak yang ditarik)		<ul style="list-style-type: none"> • Dimeter roda 12 - 18 cm • Alat main dorong boleh dipilih yang mengeluarkan suara pada saat didorong. Hal ini akan memotivasi anak untuk berjalan lebih jauh. 		
		12-18 bulan			
		18-24 bulan			 <p data-bbox="1753 1241 1917 1272">Mainan tarik</p>

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
		2- 4 Tahun			
		4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan dapat digunakan untuk bermain peran 		
45.	Papan titian	9-24 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk usia dibawah usia 24 bulan memiliki penopang, bahan dibungkus dengan menggunakan bahan lunak (<i>soft materials</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Keseimbangan tubuh 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
					 <p>(papan titian anak di bawah 24 bulan)</p>
		>2-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Terbuat dari kayu atau besi • Lebar papan titian untuk anak usia 2-4 th minimal 30 cm, untuk usia 4-6 tahun minimal 20cm • Penggunaan dengan bantuan orang dewasa 		 <p>(papan titian anak di atas 24 bulan)</p>
46.	Mobil-mobilan yang dikendarai oleh anak.	12-24 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Mobil – mobilan mekanik; misalnya dikayuh untuk menggerakkan mobil 	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan kaki • Koordinasi tangan • Ketangkasan 	

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
					 <p>(mobil mekanik)</p>  <p>(mobil mekanik)</p>
		2-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Mobil – mobilan elektrik disarankan untuk anak usia diatas 3 tahun; 		

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
		4-6 tahun	menggunakan elemen baterai kering/ basah (accu), charge listrik		 <p>(Mobil elektrik)</p>
47.	Sepeda	9-18 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pegangan (<i>handle bar</i>) bagi pengasuh untuk mendorong dan mengarahkan jalannya sepeda Untuk keamanannya dibuktikan dengan surat keterangan dari lembaga uji yang berwenang bahwa produk tersebut aman untuk digunakan oleh anak setelah diterapkan uji berdasarkan SNI ISO 8124 	<ul style="list-style-type: none"> Keterampilan mengayuh Pengendalian keseimbangan 	 <p>Sepeda dorong roda tiga</p>
		18-24 bulan			 <p>Sepeda tanpa kayuh</p>

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
		2-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> Jarak kursi dengan alat kayuh disesuaikan dengan tinggi anak. 		 <p>Sepeda roda tiga</p>
		4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> Besar sepeda disesuaikan dengan tinggi anak Roda pembantu di pilih bahan yang kuat 		
48.	Seluncuran	12-18 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Terbuat dari fiber/plastik Ujung akhir daratan dibuat lebih landai Tinggi perosotan disesuaikan dengan usia 	<ul style="list-style-type: none"> Keterampilan otot-otot tangan Keterampilan otot kaki Koordinasi sensori motorik Rasa percaya diri 	
		18-24 bulan			

No	Alat Main	Usia	Spesifikasi	Pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan	Gambar
		2-4 tahun			
		4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi perosotan maksimal 2m • Sudut kemiringan 30° • Lebar sisi pengangan 5 cm • Tinggi pegangan tangga 58 cm • Lebar pijakan tangga 18 -28 cm • Lebar antar pijakan 25 cm • Lebar papan luncur minimal 59 cm 		

BAB IV

PENGELOLAAN SARANA PAUD

A. PENATAAN

Penataan sarana PAUD merupakan salah satu faktor yang dapat membangun gambaran (*image*), perhatian dan suasana pendidikan dalam lembaga pendidikan anak usia dini. Untuk menata sarana PAUD dibutuhkan kemampuan, keterampilan serta kepekaan mengenai kebutuhan anak usia dini dalam berbagai aspek perkembangan. Penataan sarana juga menjadi seni bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk menciptakan suasana yang dinamis dan kondusif yang mampu menantang, merangsang dan mendorong anak untuk melakukan berbagai aktivitas pembelajaran. Dengan demikian, penataan sarana juga menjadi faktor pendukung yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran yang disusun dan dikembangkan pendidik.

Selanjutnya, dalam penataan sarana PAUD perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Perhatikan keterjangkauan anak. Jika alat tersebut memerlukan perhatian khusus atau tingkat bahayanya yang cukup tinggi, maka jauhkanlah dari anak.
2. Sebelum ditata untuk dimainkan anak, perhatikan kondisi barang secara umum, misalnya bau, warna, bentuk, dan tekstur.
3. Dalam hal penataan, sesuatu yang digunakan untuk menata harus dapat terjangkau oleh anak. Hal ini dapat mendukung pengembangan kemandirian dan rasa tanggungjawab pada anak.
4. Pastikan mainan tersebut layak untuk digunakan oleh anak.

B. PENYIMPANAN

Dalam penyimpanan sarana pendidikan anak usia dini, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Perhatikan label untuk penyimpanan, misalnya tidak terkena matahari langsung, suhu penyimpanan, dan kelembaban.
2. Letakan di tempat yang mudah untuk dijangkau oleh guru.

3. Ventilasi sirkulasi udara yang memadai.
4. Periksa secara berkala kondisi sarana yang disimpan.
5. Buatlah pengelompokan sarana bermain sesuai dengan jenis barang.
6. Bersihkan secara berkala, bila perlu buatlah kartu kontrol yang didalamnya tertera keterangan waktu dan kondisi terakhir barang pada saat diperiksa.
7. Perhatikan kebersihan tempat penyimpanan dan sarana yang ada.
8. Untuk sarana yang berasal dari bahan limbah, sebaiknya lebih mendapatkan perhatian yang khusus dari sisi kebersihan dan keamanan. Jika sudah terjadi perubahan dari segi warna, bau, dan tekstur, jangan digunakan.
9. Jemurlah secara berkala barang-barang jika sudah menunjukkan tanda-tanda lembab.

C. PEMELIHARAAN

Dalam memelihara sarana PAUD, pendidik dan tenaga kependidikan perlu memperhatikan waktu dan bahan sarana sebagai berikut:

1. Waktu pemeliharaan sarana mencakup:
 - a. Pemeliharaan sehari-hari, yaitu pembersihan, dan perbaikan sarana
 - b. Pemeliharaan berkala, yaitu pembersihan, perbaikan, dan pengecatan sarana yang bersifat rutin dalam jangka waktu tertentu
 - c. Pemeliharaan sewaktu-waktu, yaitu pembersihan dan perbaikan yang harus segera dilaksanakan jika ada kerusakan mendadak.

2. Bahan

Secara umum alat permainan terbuat dari bahan pasir, kayu, besi, busa, plastik, dan kain. Alat-alat tersebut harus dipelihara dan cara pemeliharaannya tergantung dari bahan yang digunakan. Berikut diuraikan cara pemeliharaan alat-alat permainan ditinjau dari bahan pembuatnya.

Bahan	Cara Merawat
-------	--------------

Kayu	<ul style="list-style-type: none">• Dilap• Dicuci dan dikeringkan dalam periode tertentu• Disimpan di tempat yang tidak lembab• Diampas jika ada permukaannya tidak rata atau tajam• Dicat dengan cat non-toxic jika diperlukan
Plastik	<ul style="list-style-type: none">• Dicuci setelah digunakan• Dikeringkan menggunakan lap kering atau vakum• Disimpan dan dirapikan• Mainan plastik yang didesain memiliki muatan listrik cukup dilap (mobil-mobilan, boneka yang bisa berbicara)• Mainan plastik yang bisa dimasukkan dimulut setiap akan digunakan harus disterilkan terlebih dahulu.
Tekstil (<i>fabric</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Minimal dicuci sebulan sekali• Dikeringkan hingga benar-benar kering hingga bagian terdalam• Disimpan dan dirapikan• Mainan dari bahan tekstil dengan muatan listrik dicuci kering (<i>dry cleaning</i>)
Karet	<ul style="list-style-type: none">• Dicuci setelah digunakan• Mainan karet yang digunakan untuk dimasukkan ke dalam mulut harus disterilkan setiap akan digunakan dan ketika akan disimpan• Disimpan dan dirapikan• Mainan karet dengan muatan listrik, cukup dilap
Kertas	<ul style="list-style-type: none">• Jauhkan dari air dan api• Simpan ditempat yang aman supaya tidak tertindih, terlipat, dll• Pembersihan hanya dilap menggunakan lap kering
Logam	<ul style="list-style-type: none">• Dicuci satu minggu sekali• Dikeringkan hingga benar-benar kering*• Kemudian dirapikan dan disimpan• Untuk mainan logam yang memiliki muatan listrik cukup dilap saja <p>*Logam akan teroksidasi jika terpapar oksigen (yang ada dalam air), jadi harus benar-benar kering</p>
Pasir	<ul style="list-style-type: none">• Diayak untuk memisahkan dari benda-benda tajam, serangga, kerikil• Disangrai untuk membunuh binatang-binatang kecil• Ditutup dengan terpal/wadah tertutup setiap selesai dipakai

Campuran adalah mainan yang terbuat dari campuran bahan-bahan seperti kayu dengan logam, kain dengan kayu, plastik dengan kayu, dll.	<ul style="list-style-type: none">• Dicuci seminggu sekali• Dikeringkan hingga benar-benar kering, menggunakan lap atau vakum• Disimpan• Perhatikan perlakuan terhadap karakter bahan masing-masing (biasanya dijelaskan pada kemasan apa yang boleh dan tidak)
--	--

D. RAMBU-RAMBU PENGELOLAAN

Hal-hal umum yang harus diperhatikan dalam pengelolaan sarana PAUD adalah sebagai berikut :

1. Kesesuaian dengan kebutuhan dan perkembangan anak

Pengelolaan sarana yang baik tidak hanya karena lengkap dan mewah tetapi terletak pada kesesuaian penataan tersebut dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, sebelum sarana ditata, seharusnya guru mempelajari dan memetakan kebutuhan dan perkembangan anak terhadap berbagai sarana pendidikan. Kebutuhan dan perkembangan anak dapat dikelompokkan guru berdasarkan kebutuhan secara umum, kebutuhan dalam kelompok yang relatif sama dan kebutuhan anak secara individual. Ketiga kelompok kebutuhan tersebut akan memberikan pengaruh terhadap pengelolaan sarannya.

2. Tipe atau jenis kegiatan

Penataan sarana juga harus memperhatikan tipe dan jenis kegiatan yang akan ditawarkan pada anak. Tipe dan jenis kegiatan telah dipertimbangkan guru dari kurikulum dan model pendidikan yang disepakati serta berbagai kebutuhan dan perkembangan anak. Pengelolaan sarana pendidikan akan berbeda untuk berbagai kebutuhan kegiatan tersebut seperti penataan sarana untuk kegiatan sains, seni, matematika, studi sosial, dan program bahasa.

3. Keselamatan dan Kenyamanan

Pengelolaan sarana PAUD harus memperhatikan faktor keselamatan dan keamanan. Faktor keselamatan anak ini sangat penting diperhatikan mengingat anak usia dini sedang berada dalam masa kelebihan aktivitas (*over activity*) dan masa eksplorasi sehingga anak cenderung tidak mau diam dan senang menjelajahi dan mencoba berbagai hal yang ada di lingkungan sekitarnya. Faktor keselamatan dan keamanan sarana harus diperhatikan karena banyak kegiatan anak yang tidak bisa diduga sebelumnya sehingga sarana itu harus sesuai dengan Standar Nasional Indonesia tentang keamanan mainan. Hal tersebut dapat menghindarkan anak dari bahaya, seperti: tergigit, tertelan, terkilir, tertusuk, tersedak, terjatuh, dan bahaya lainnya karena anak merupakan aset bangsa yang sangat berharga.

4. Fleksibilitas

Pengelolaan sarana yang baik harus secara luwes atau fleksibel untuk ditukar, dipindah, dimodifikasi atau diganti pada setiap periode tertentu. Dasar pertimbangan ini untuk menghindari kebosanan atau adanya variasi letak dan penataan sarana tersebut.

BAB V

PENUTUP

Sarana bermain anak usia dini merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran dan pengelolaan PAUD. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar melalui bermain, sarana bermain dapat diterapkan secara sederhana yang kemudian menjadi persyaratan minimal, tetapi dapat pula disesuaikan kemajuan lembaga. Oleh karena itu, pengelolaan sarana bermain anak usia dini pada pedoman ini memberikan gambaran kepada para pendidik dan pengelola lembaga PAUD tentang sarana bermain anak usia dini yang secara mendasar perlu dimiliki oleh lembaga PAUD, agar dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Pedoman ini menjelaskan tentang identifikasi sarana bermain yang sesuai dengan kategori anak usia dini, rambu-rambu pengelolaan, penataan dan pemeliharannya, yang dilengkapi dengan beragam spesifikasi sarana bermain, pengetahuan dan keterampilan yang dapat diasah melalui sarana bermain tersebut, sasaran usia anak, serta fungsi sarana bermain tersebut disertai dengan contoh gambarnya.

Pedoman pengelolaan sarana PAUD ini diharapkan dapat membantu para pendidik, pengelola dan penyelenggara, tenaga kependidikan di lembaga PAUD, utamanya yang belum mendapatkan informasi secara jelas mengenai sarana bermain anak usia dini, agar dapat menentukan sarana PAUD yang tepat untuk dimiliki. Pedoman ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pokok dalam pengelolaan sarana PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

Bronson, Martha B. (1995). *The Right Stuff for Children Birth to 8: Selecting Play Materials to Support Development*. Washington DC: NAEYC.

Crowther, Ingrid. (2003). *Creating Effective Learning Environment*. Canada: Thomson.

Olds, Anita Rui. (2001). *Child Care Design Guide*. New York: Mc Graw Hill.

Undang-Undang

SNI-ISO:8124